ABSTRAK

مستخلص

الأسلوب البياني وأسراره في شعر جرير

Gaya Bahasa dan Rahasianya Pada Syi'ir Jarir

Masa Umayyah yang mempunyai format baru dalam pemerintahannya, telah memungkinkan para penyair masa ini untuk mengembangkan potensi kepenyairan mereka dengan cara yang lebih bebas. Hal ini didukung oleh munculnya partai politik, sekte, fanatisme kebangsaan dan lain-lain yang menyediakan lapangan pekerjaan bagi para penyair untuk menjadi juru bicara setiap kelompok.

Sebagai penyair yang tumbuh dalam lingkungan kondusif untuk mengembangkan potensi penyair hija', Jarir, al-Farazadaq, dan al-Akhtal menemukan genre baru dalam puisi hija', yaitu puisi polemik/pertikaian individual. Genre ini menjadi unik karena pertikaian tersebut menjadi kental dan ekstrim sehingga tidak ada yang mengalah hingga kematian tiba. Adapun materi puisi hija' adalah meninggikan individu yang bersyair dan merendahkan lawannya bahkan juga sukunya.

Dalam hal ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif. Penelitian ini berisi kutipan-kutipan data berupa bait-bait syi'ir yang memiliki gaya bahasa Bayan, dan tidak berupa angka-angka. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode dokumentasi yang berupa catatan-catatan. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah penulis sendiri.

Dalam syi'ir Jarir bin Atiyyah terdapat Unsur Bayan dan Uslub, Uslub yang digunakan adalah Uslub Adaby, dan mengandung Unsur Bayan yang meliputi Tasybih, Majaz Lughawi bil Isti'arah makniyah wa tashrihiyah wa tamtsiliyah, Majaz Mursal, Majaz 'Aqli, dan Kinayah. Adapun rahasia yang terkandung dalam ilmu bayan yang meliputi tasybih, majaz dan kinayah adalah mengkombinasikan makna-makna abstrak (visualisasi).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id